

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Raya Indonesia Tbk (Periode 2017-2023)

Helsa Syakira Syalwa¹, Deni Indra Purnama Koto², Mohammad Anno Zuhrias³

^{1,2,3}Universitas Mitra Bangsa

E-mail: helsasyakira@gmail.com¹

Article History:

Received: 30 Agustus 2025

Revised: 10 Oktober 2025

Accepted: 23 Oktober 2025

Keywords: Profitabilitas,
Nilai Perusahaan

Abstract: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Raya Indonesia Tbk periode 2017-2023. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return on Equity (ROE) dan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data diuji melalui statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 30.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Raya Indonesia Tbk.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangannya, salah satunya melalui pencapaian rasio profitabilitas yang optimal. Profitabilitas mencerminkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya secara efisien dan berkelanjutan (Farizki *et al*, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya menjadi indikator efisiensi, tetapi juga memperkuat *credibility* perusahaan di mata investor. Salah satu rasio umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pasar terhadap prospek jangka panjang suatu entitas, dan di perusahaan publik seperti PT Bank Raya Indonesia Tbk, tercermin melalui indikator seperti *Price to Book Value* (PBV) dan harga saham (Widianingsih & Hakim, 2021).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mempelajari hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Farizki *et al* (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate* (Farizki *et al*, 2021). Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan hasil positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada berbagai sektor usaha (Handayani *et al*, 2021) dan (Markonah *et al*, 2020). Perbedaan hasil ini menciptakan adanya *research gap* yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam sektor perbankan di Indonesia. Karena konteks setiap sektor bisa berbeda, maka

penelitian lebih lanjut tetap diperlukan.

Dengan mempertimbangkan *research gap* tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, khususnya ROE, terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) pada PT Bank Raya Indonesia Tbk periode 2017-2023. Studi ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang memperkuat literatur terdahulu dan menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen maupun investor dalam pengambilan keputusan strategis.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba, sehingga manajemen dituntut untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, dan tenaga kerja (Sjarial & Purba, 2017).

Profitabilitas mencerminkan efisiensi manajerial dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2019). Tingkat laba ini tidak hanya mencerminkan performa keuangan, tetapi juga berdampak pada beban pajak perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik umumnya ditandai dengan tingginya tingkat profitabilitas, yang menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menilai performa perusahaan secara keseluruhan (Sudarno *et al*, 2022).

Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan, baik dari penjualan maupun dari pendapatan investasi, serta menggambarkan tingkat efisiensi operasional perusahaan. Perhitungan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini *Return on Equity* (ROE). Menurut Noor (2016), ROE mencerminkan kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba selama satu periode. ROE yang tinggi umumnya menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, karena sering dikaitkan dengan peningkatan nilai saham. berikut rumus *Return on Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham dan tingkat profitabilitas (Yanti & Darmayanti, 2019). Menurut Sari dan Mildawati (2017), nilai perusahaan merupakan akumulasi pencapaian bisnis sejak awal berdiri hingga saat ini, yang juga menggambarkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan. Sementara itu, Ubaidillah (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator kualitas yang merefleksikan posisi strategis perusahaan di mata investor.

Salah satu ukuran umum yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yakni rasio yang menggambarkan perbandingan antara nilai pasar saham dan nilai buku perusahaan. Rasio ini menjadi acuan penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Secara umum, perusahaan dengan kinerja baik cenderung memiliki PBV di atas satu, menunjukkan bahwa harga pasar sahamnya lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya.

Secara konseptual, nilai perusahaan dapat dipahami sebagai representasi nilai saat ini dari proyeksi pendapatan masa depan, yang merupakan hasil dari berbagai keputusan strategis manajemen, khususnya yang memengaruhi harga saham. dengan demikian, pengukuran nilai perusahaan dalam konteks pengambilan keputusan keuangan tidak cukup hanya berdasarkan laba,

melainkan juga mempertimbangkan aspek pasar dan startegi jangka panjang. Perhitungan nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini *Price to Book Value* (PBV). Menurut Sari & Mildawati (2017), perusahaan dengan kinerja yang baik umumnya memiliki nilai PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa harga sahamnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. berikut rumus *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

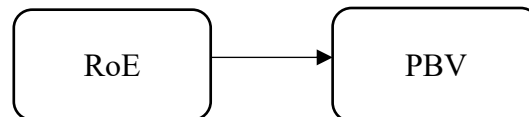
Nilai buku sahm dapat dihitung dengan:

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Hipotesis Penelitian

H₀ : Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

H_a : profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antar variabel secara objektif berdasarkan data numerik (Sinambela, 2020). Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan perusahaan, serta informasi yang tersedia pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi terhadap laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Raya Indonesia Tbk selama periode 2017-2023. Teknik analisis data menggunakan Software SPSS versi 30.0 dengan menguji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Analisis Linear Berganda, dan Uji Hipotesis yaitu Uji Parsial (uji t), dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian meliputi rentang nilai (*range*), nilai rata-rata (*mean*), total nilai (*sum*), nilai maksimum (*maksimum*), nilai minimum, simpang baku (*standard deviation*), serta *varians*. Berikut hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	7	.01	1.23	.2129	.44903
PBV	7	1	1675	522.17	603.869
Valid N (listwise)	7				

Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa n sebesar 7. Berdasarkan pengolahan data di atas diketahui bahwa ROE memiliki nilai tertinggi sebesar 1,23 dan nilai terendah sebesar 0,01 sementara nilai rata-ratanya adalah 0,2129 dan standar deviasinya bernilai 0,44903. Sedangkan, PBV memiliki nilai tertinggi 1,675 dan nilai terendah sebesar 0,1 sementara nilai rata-ratanya 522,17 dan standar deviasinya bernilai 603,869.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.196
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan fungsional antara beberapa variabel independen secara bersamaan terhadap satu variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	284.220	156.151		1.820	.128		
	ROE	1117.894	334.341	.831	3.344	.020	1.000	1.000

Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Hasil regresi yang diolah menggunakan SPSS menghasilkan regresi sebagai berikut:

$$Y = 284.220 + 1117.894X + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 284,220 yang berarti bernilai positif, hal ini menyatakan bahwa jika ROE (X) bernilai 0 atau tetap maka NP (Y) akan bernilai 284,220.
2. Nilai ROE (X) memiliki koefisien sebesar 1117,894 yang berarti nilai koefisien regresi positif, artinya jika ROE (X) akan meningkat sebesar 1117, 894.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengukur apakah rasio profitabilitas (variabel independen) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (variabel dependen). Berikut hasil uji parsial (uji t):

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	284.220	156.151		1.820	.128		
	ROE	1117.894	334.341	.831	3.344	.020	1.000	1.000

Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 3,344. Sementara t_{tabel} yang didapat dari rumus $t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1) = (0,05 / 2 ; 7 - 1 - 1) = (0,025 ; 5) = 2,571$, sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,571. Dengan demikian $t_{hitung} (3,344) > t_{tabel} (2,571)$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel profitabilitas (independen) memberikan kontribusi terhadap variasi nilai perusahaan (dependen). Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.831 ^a	.691	.629	367.736	1.818	

Sumber: data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh R Square sebesar 0,691 atau 69,1%. Hal ini menjelaskan bahwa rasio profitabilitas (X) memberikan pengaruh 69,1% terhadap nilai perusahaan (Y) sedangkan sisanya 30,9% (100% - 69,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis H_a yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Dibuktikan dengan melalui uji parsial (uji t) yang bernilai $t_{hitung} (3,344) > t_{tabel} (2,571)$ yang berarti bahwa hasil uji tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada PT Bank Raya Indonesia Tbk periode 2017-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani *et al*, 2021) dan (Markonah *et al*, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hasil penelitian ini mengidentifikasi rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan pada PT Bank Raya Indonesia Tbk periode 2017-2023.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Raya Indonesia Tbk selama periode 2017-2023. Berdasarkan uji parsial (uji t), ditemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai $t_{hitung} (3,344) > t_{tabel} (2,571)$ menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Selain itu, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 69,1% yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berkontribusi secara substansial dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, adapun saran yang dapat diberikan yaitu agar manajemen PT Bank Raya Indonesia Tbk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi biaya guna mendorong pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Upaya ini penting untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel independen lainnya, seperti likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian juga dapat diperluas dengan pendekatan kualitatif atau studi komparatif antar perusahaan sejenis untuk memperkaya sudut pandang analisis. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap literatur mengenai hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengambilan Keputusan strategis dalam pengelolaan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (Edisi ke-14). Boston: Cengage Learning.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–28. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.210>
- Handayani, S., Maheswari, L., & Biantara, D. (2021). Penerapan elemen integrated reporting dalam laporan tahunan terhadap nilai perusahaan tahun 2017–2019 (Studi kasus perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX30). *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 5(2), 1–

35. <https://doi.org/10.36766/ijag.v5i2.147>
Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-12). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i1.46>
- Noor, M. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. P., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(5), 1–17. <https://doi.org/10.34203/jirm.v6i5.88>
- Sinambela, L. P. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Sjarial, H., & Purba, R. (2017). *Manajemen keuangan lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarno, S., Yuliani, N., & Putra, A. (2022). Analisis rasio profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 78–90. <https://doi.org/10.33373/jim.v10i2.2351>
- Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–15. <https://doi.org/10.33373/jira.v9i5.1033>
- Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (n.d.). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Revenue*, 1(2), 1–12.
- Yanti, N., & Darmayanti, F. (2019). Nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada sektor manufaktur. *Jurnal Teori & Aplikasi Manajemen*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.20473/jtam.v10i1.14188>